



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang berkembang secara ekonomi. Seiring dengan meningkatnya pendapatan perkapita penduduk maka kebutuhan protein hewani bagi masrakat juga meningkat. Ayam merupakan salah satu komoditi unggas yang memberikan kontribusi protein hewani yang dibutuhkan oleh masyarakat. Ayam kampung merupakan ayam asli indonesia yang memiliki beberapa keunggulan yaitu cita rasa daging yang khas, dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar, tidak memerlukan lahan yang luas, dapat dipelihara di sekitar rumah dan tahan terhadap penyakit dan cuaca. Menurut data produksi daging ayam kampung Badan Pusat Statistik yang meningkat dari tahun 2020 yaitu 270.208,81 ton dan pada tahun 2021 yaitu 272.001,21 ton. Konsumsi daging ayam kampung juga meningkat karena harganya yang relatif murah dan dapat dijangkau oleh masyarakat.

Salah satu ayam kampung yang berpotensi untuk dikembangkan yaitu Ayam Sentul Terseleksi (Sensi). Ayam Sensi merupakan ayam lokal pedaging unggul yang dapat dimanfaatkan menjadi *final stock* (ayam niaga) dan juga *parent stock* (ayam tetua). Salah satu keunggulan ayam sentul dibanding ayam kampung lainnya adalah bobot hidup pada umur 10 minggu yang siap dipanen mencapai 900 gram/ekor, sementara ayam kampung biasa hanya berkisar 400-500 gram/ekor (Badan Litbang Pertanian, 2017).

Manajemen pemeliharaan ayam kampung yang baik dapat menghasilkan kualitas ayam yang baik dan unggul. Manajemen pemeliharaan periode *starter* dan *grower* yang baik ditujukan untuk mendapat tingkat mortalitas serendah mungkin, kesehatan ternak yang baik dan bobot badan yang seragam secara merata. Performa yang perlu diperhatikan selama pemeliharaan yaitu konsumsi pakan, bobot badan, pertambahan bobot badan, FCR BB, FCR PBB, dan deplesi. Pemeliharaan dapat dikatakan baik jika FCR BB dan FCR PBB rendah karena ayam efisien dalam penggunaan pakan dan angka deplesi yang rendah.

1.2 Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan adalah untuk melatih keterampilan yang telah didapat selama masa perkuliahan, mendapat informasi, wawasan dan menambah pengalaman khususnya dalam manajemen pemeliharaan ayam Sensi Pucak dan ayam Sensi Abu. Praktik Kerja Lapangan ini juga bertujuan untuk mengetahui kondisi sesungguhnya di peternakan dan dapat bertindak dalam menangani permasalahan yang ada di peternakan.